

## ABSTRACT

*This study aims to provide empirical evidence regarding the effect of financial stability, financial target, external pressure, ineffective monitoring, change in auditors, CEO's education, changes of director, frequent number of CEO's picture, and dualism position to fraudulent financial reporting. The sampling technique in this study uses purposive sampling method amount of 14 shari'a banking and financial sector companies listed on the Financial Services Authority with the time period of 2014-2018. The data used is secondary data obtained through the companies website. This study uses binary logistic regression models and uses IBM SPSS 26 application.*

*The results showed that financial stability, external pressure, changes of director, and frequent number of CEO's picture had a significant positive effect on fraudulent financial reporting, while financial target, ineffective monitoring, change in auditors, CEO's education, and dualism position had a significant negative effect on fraudulent financial reporting.*

**Keywords:** Fraud Pentagon, Pressure, Opportunity, Rationalization, Competence, Arrogance, Fraud, Financial Restatement, Financial Statement Fraud.

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan bukti empiris mengenai pengaruh *financial stability*, *financial target*, *external pressure*, *ineffective monitoring*, *change in auditors*, *CEO's education*, *changes of director*, *frequent number of CEO's picture*, dan *dualism position* terhadap kecurangan laporan keuangan. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* yang berjumlah 14 perusahaan subsektor perbankan syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada periode 2014-2018. Data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh melalui website perusahaan dan *website* OJK. Penelitian ini menggunakan model regresi logistik dan menggunakan aplikasi IBM SPSS 26.

Hasil penelitian menunjukkan *financial stability*, *extrenal pressure*, *changes of director*, dan *frequent number of CEO's picture* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan. Sedangkan untuk *financial target*, *ineffective monitoring*, *change in auditors*, *CEO's education*, dan *dualism position* berpengaruh negatif signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan.

**Kata kunci:** *Fraud Pentagon*, Tekanan, Peluang, Rasionalisasi, Kompetensi, Arogansi, *Fraud*, Penyajian Kembali Laporan Keuangan, Kecurangan Laporan Keuangan

## INTISARI

Penelitian ini mengungkapkan tentang permasalahan utama yaitu bagaimana pengaruh pengaruh *financial stability*, *financial target*, *external pressure*, *ineffective monitoring*, *change in auditors*, *CEO's education*, *changes of director*, *frequent number of CEO's picture*, dan *dualism position* terhadap kecurangan laporan keuangan. Kecurangan menyusun laporan keuangan merupakan sebuah perbuatan yang sengaja dilakukan oleh pejabat atau eksekutif suatu perusahaan untuk menutupi kondisi keuangan yang sebenarnya dengan merekayasa keuangan (*financial engineering*), dalam penyajian laporan keuangannya untuk memperoleh keuntungan atau mungkin dapat dianalogikan dengan istilah *window dressing*. Berdasarkan kajian teori yang mendalam, terdapat 9 hipotesis sebagai berikut: a) *financial stability* berpengaruh positif terhadap kecurangan laporan keuangan, b) *financial target* berpengaruh positif terhadap kecurangan laporan keuangan, c) *external pressure* berpengaruh positif terhadap kecurangan laporan keuangan, d) *ineffective monitoring* berpengaruh positif terhadap kecurangan laporan keuangan, e) *changes in auditors* berpengaruh positif terhadap kecurangan laporan keuangan, f) *CEO's education* berpengaruh positif terhadap kecurangan laporan keuangan, g) *changes of director* berpengaruh positif terhadap kecurangan laporan keuangan, h) *frequent number of CEO's picture* berpengaruh positif terhadap kecurangan laporan keuangan, i) *dualism position* berpengaruh positif terhadap kecurangan laporan keuangan.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan subsektor perbankan syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada periode 2014-2018. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 14 sampel selama satu tahun dan 70 sampel selama lima tahun dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi logistik dengan bantuan IBM SPSS 26.

Berdasarkan pengujian hipotesis dapat disimpulkan bahwa *financial stability, extrenal pressure, changes of director, dan frequent number of CEO's picture* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan. Sedangkan untuk *financial target, ineffective monitoring, change in auditors, CEO's education, dan dualism position* berpengaruh negatif tsignifikan terhadap kecurangan laporan keuangan.